

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Pemahaman Matematis Siswa dengan Tingkat Kecerdasan Emosional Tinggi

Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi mengklasifikasikan objek-objek pada soal dengan cara melihat hubungan antara dentangan jam pertama dengan suku pertama dan seterusnya, melihat hubungan antara gaji pada pilihan pertama dan pilihan kedua dengan suku pertama, melihat banyaknya data dengan cara menghitung banyaknya waktu dan menentukan beda dengan cara selisih U_1 dengan U_2 dan rasio yang di dapat dari gaji yang bertambah dua kali lipat setiap minggunya. Siswa menggunakan, memanfaatkan dan memilih operasi pada deret aritmatika/geometri dengan prosedur yaitu menentukan nilai banyaknya data (n), suku pertama (a), beda (b), rasio (r) dan mensubstitusikan nilai banyaknya data (n), suku pertama (a), beda (b), rasio (r) ke operasi pada deret aritmatika/geometri dan mengaplikasikan konsep ke dalam algoritma pemecahan hingga mendapatkan hasil akhir.

2. Pemahaman Matematis Siswa dengan Tingkat Kecerdasan Emosional Sedang

Siswa dengan kecerdasan emosional sedang mengklasifikasikan objek-objek pada soal dengan cara melihat hubungan antara dentangan jam pertama dengan suku pertama dan seterusnya, melihat hubungan antara gaji pada pilihan pertama dan pilihan kedua dengan suku pertama, melihat banyaknya data dengan cara menghitung banyaknya waktu dan menentukan beda dengan cara selisih U_1 dengan U_2 dan rasio yang di dapat dari gaji yang bertambah dua kali lipat setiap minggunya. Siswa menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu

pada soal nomor 1 menggunakan operasi pada deret aritmatika dengan prosedur yaitu menentukan nilai banyaknya data (n), suku pertama (a), beda (b) dan mensubstitusikan nilai banyaknya data (n), suku pertama (a), beda (b) ke operasi pada aritmatika. Pada soal nomor 2, subjek menyelesaikan soal pilihan gaji pertama dengan mengalikan 4, untuk pilihan gaji kedua menggunakan operasi pada barisan geometri dengan prosedur yaitu menentukan banyaknya data (n), suku pertama (a), rasio (r) dan mensubstitusikan nilai banyaknya data (n), suku pertama (a), rasio (r) ke operasi pada barisan geometri yang seharusnya subjek menggunakan operasi pada deret geometri dan mengaplikasikan konsep ke dalam algoritma pemecahan masalah sehingga subjek belum mendapatkan hasil akhir.

3. Pemahaman Matematis Siswa dengan Tingkat Kecerdasan Emosional Rendah

Siswa dengan kecerdasan emosional rendah mengklasifikasikan objek-objek pada soal dengan cara melihat hubungan antara dentangan jam pertama dengan suku pertama dan seterusnya, melihat hubungan antara gaji pada pilihan pertama dan pilihan kedua dengan suku pertama, melihat banyaknya data dengan cara menghitung banyaknya waktu dan menentukan beda dengan cara selisih U_1 dengan U_2 dan rasio yang di dapat dari gaji yang bertambah dua kali lipat setiap minggunya. Siswa menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu pada soal nomor 1 menggunakan operasi pada barisan aritmatika dengan prosedur yaitu menentukan nilai banyaknya data (n), suku pertama (a), beda (b) dan mensubstitusikan nilai banyaknya data (n), suku pertama (a), beda (b) ke operasi pada barisan aritmatika yang seharusnya menggunakan operasi pada deret aritmatika. Pada soal nomor 2, subjek menyelesaikan soal pilihan gaji pertama dengan mengalikan 4, untuk pilihan gaji kedua menggunakan operasi pada barisan geometri dengan prosedur yaitu menentukan nilai banyaknya data (n), suku pertama (a), rasio (r) dan

mensubstitusikan nilai banyaknya data (n), suku pertama (a), beda (r) ke operasi pada barisan geometri yang seharusnya menggunakan operasi pada deret geometri dan mengaplikasikan konsep ke dalam algoritma pemecahan masalah sehingga siswa belum mendapatkan hasil akhir.

5.2 Saran

Rekomendasi berikut ditawarkan oleh peneliti sehubungan dengan temuan yang didapat:

1. Karena terdapat disparitas antara siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, sedang, dan rendah dalam menjawab soal-soal HOTS yang ditawarkan, maka penting bagi guru matematika untuk lebih memperhatikan pengetahuan matematika siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, sedang, dan rendah.
2. Bagi peneliti lain, perlu diadakannya penelitian lanjutan untuk pemahaman matematis siswa saat penyelesaian soal HOTS materi lain yang berdasarkan kecerdasan emosional tinggi, sedang dan rendah oleh siswa.